

# **PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR GEOGRAFI BERBASIS WEBLOG PADA MATERI PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XII DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

Abdul Aziz Asra<sup>1</sup> dan Nofrion<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
Email: [abdulazizasra06@gmail.com](mailto:abdulazizasra06@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar geografi berbasis *weblog* yang valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan mengadaptasi model ASSURE yang disesuaikan dengan Level 6 KKNi. Model dikembangkan dalam enam tahapan yaitu (1) analisis peserta didik, (2) merumuskan tujuan pembelajaran, (3) memilih metode, media dan bahan ajar, (4) memanfaatkan media dan materi, (5) mengembangkan peran serta peserta didik, (6) evaluasi dan revisi. Validasi dilakukan oleh ahli perangkat pembelajaran, ahli materi dan media. Kepraktisan dilakukan oleh dua orang Guru Geografi dan 34 orang siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar geografi berbasis *weblog* sangat valid dan sangat praktis. Ahli perangkat pembelajaran menilai sangat valid dengan nilai akhir 87,03%, ahli materi 88,27%, dan ahli media 88,54%. Guru geografi menilai sangat praktis dengan nilai akhir 99,10%, dan siswa kelas XII IPS 1 menilai sangat praktis dengan nilai akhir 86,76%.

Kata Kunci: Pembelajaran Geografi, Sumber Belajar Geografi, *Weblog* Geografi.

## **Abstrack**

*The research is conducted in order to develop the valid and practical Geography learning resource weblog. This research was research and development by adapting the ASSURE model. This mode can be increase in the 6 stages: (1) analyze learners, (2) state objectives, (3) select methods, media and materials, (4) utilize materials, (5) require learners participation, (6) evaluated and revise. Validation is done by the learning device expert, the matter and media expert. practicality has been done by 2 geography teachers and 34 students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP. The results show that the source of weblog based learning weblog is very valid and very practicability. Expert learning tool rate is very valid with final score 87,03%, matter expert 88,27%, and media expert 88,54%. The geography teacher rate is very practicability with a final grade of 99,10%, and the student class XII IPS 1 rate is very practicability with a final value of 86.76%.*

*Keywords: Geography Learning , Geography Learning Resources, Weblog Geography*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk wisuda Maret 2018

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, pembimbing I Nofrion, M.Pd,

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah hubungan interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran harus diadakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi, kreativitas dan kemendiriannya (Nofrion 2017: 163). Proses pembelajaran pada saat sekarang ini cenderung hanya terfokus pada guru, guru hanya memberi informasi (proses satu arah) tanpa ada umpan balik, maka lingkungan dan proses pembelajaran hanyalah terpusat pada guru, sementara siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif saja, namun juga memberikan ruang untuk terciptanya saling peduli dan kolaborasi antar peserta didik (Nofrion 2017: 19)

Karakteristik mata pelajaran Geografi, merupakan salah satu mata pelajaran yang dominan dengan aspek kognitif atau pengetahuan dan aspek afektif, sedangkan aspek praktik atau psikomotor sifatnya hanya menunjang proses pembelajaran. Arti Geografi yang sebenarnya adalah uraian (grafien artinya menguraikan atau melukiskan) tentang bumi (*geos*) dengan segenap isinya, yakni manusia, yang kemudian ditambah lagi dengan dunia hewan dan dunia tumbuhan. Menurut Sumaatmadja (1988:31) bahwa geografi adalah ilmu dengan kajian meliputi segala gejala yang terdapat di muka bumi, baik sosial maupun fisiknya yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Kenyataan ini

mengharuskan siswa bekerja keras dengan menggunakan strategi khusus untuk mempelajarinya dan membutuhkan sumber yang efektif dan terpercaya.

Pada pembelajaran geografi dibutuhkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar, baik secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran) yang berisikan serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang membahas tentang aspek dan fenomena geografi yang ada pada suatu lingkungan. Sumber belajar pada dasarnya banyak sekali baik yang terdapat di lingkungan kelas, sekolah, sekitar sekolah bahkan di masyarakat, keluarga, di pasar, kota, desa, hutan, internet dan sebagainya, yang perlu dipahami dalam hal ini adalah masalah pemanfaatannya yang akan tergantung kepada kreativitas dan budaya mengajar guru atau pendidikan itu sendiri. Kenneth Silber (dalam warsita, 2008:211) mengemukakan bahwa sumber belajar meliputi semua sumber yang berkenaan dengan data, manusia, barang-barang yang memungkinkan dapat digunakan secara terpisah atau kombinasi, yang oleh peserta didik biasanya digunakan secara optimal untuk memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu elemen penting dalam pembelajaran karena sumber belajar adalah pemicu terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik

serta peserta didik dengan peserta didik yang lain dalam suatu lingkungan belajar. Penyediaan dan penataan sumber belajar yang valid dan “*up date*” serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah cara jitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jika dalam konteks pendidikan tradisional guru adalah sumber belajar utama maka, dalam kurikulum 2013, peran guru sudah menjadi salah satu sumber belajar, dari pemberi tahu menjadi pemicu anak untuk mencari tahu serta dari “*teacher dominated learning*” menjadi fasilitator “*learning observatory*”. Namun demikian berjalannya pembelajaran tetap berada dalam kendali dan pengelolaan guru. Tugas utama guru adalah menumbuhkan kesadaran dan kepedulian belajar di kalangan peserta didik serta merangsang peserta didik untuk belajar optimal (Nofrion 2017: 12).

Maka ditengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang dimiliki siswa, siswa sudah bisa mengakses internet secara mudah dan cepat. Keberadaan teknologi informasi/internet, akan menambah tekanan yang ada menjadi tekanan dan tantangan yang sangat luar biasa di dunia pendidikan (Uno dan Nina 2011:7).

Jika selama ini, buku menjadi sumber belajar utama maka saat ini buku telah mengalami perkembangan menjadi buku-buku online yang bisa diakses oleh siapapun kapanpun dan dimanapun. Apalagi saat ini, peserta

didik dan sekolah sudah dapat mengakses semua konten online melalui internet melalui laptop maupun *gadget/smartphone* masing-masing. Sumber belajar online dirasakan lebih efektif dan efisien dibanding sumber belajar berbentuk fisik. Banyak kemudahan-kemudahan yang didapatkan dari sumber belajar online. Diantaranya adalah dapat diakses kapanpun dan dimanapun, tidak memerlukan ruang atau tempat, tidak membutuhkan energi atau tenaga atau wadah khusus untuk membawanya serta dapat dipelajari atau ditampilkan dalam berbagai situasi baik secara mandiri atau berkelompok bahkan klasikal.

Salah satu hal yang menarik dari internet ialah *weblog* atau biasa disebut *blog*. *Blog* awalnya hanya berupa situs pribadi yang memuat kumpulan *link* situs favorit pemiliknya dan cenderung hanya sebagai tempat diary online saja. Namun seiring popularitas dan daya tariknya kini *blog* sudah berkembang menjadi suatu sumber berita atau informasi alternatif. *Blog* merupakan media yang dapat digunakan secara personal, baik individual maupun institusional. *Blog* dapat dibuat oleh semua orang. Tidak diperlukan kemampuan teknis atau kemampuan dasar jurnalisme untuk mempublikasikan informasi dalam *blog*.

*Blog* dapat dipahami sebagai sebuah tipe atau bentuk website yang biasanya disusun secara teratur dan kronologis, dengan susunan entri atau posting paling baru pada pengaturan paling atas dari halaman pertama, dan selanjutnya berurutan ke entri atau posting sebelumnya (Kindarto, 2006:2).

*Blog* merupakan salah satu bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan pelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, diketahui siswa cenderung kurang menyukai pelajaran Geografi sehingga proses pembelajaran cenderung berjalan satu arah, siswa lebih asyik bermain HP secara sembunyi-sembunyi dibandingkan mendengarkan penjelasan guru, apalagi SMA Pembangunan Laboratorium UNP menyediakan WI-FI gratis bagi siswa sehingga siswa dengan mudah mengakses internet di lokal. Fenomena tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya metode yang cenderung digunakan adalah metode ceramah yang hanya menjelaskan konsep, yang tidak terlalu melibatkan siswa atau kurang berinteraksinya antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran, media pembelajaran guru yang masih apa adanya, dan ditambah lagi sumber belajar Geografi itu sendiri yang masih kurang dikalangan para guru.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu adanya suatu tindakan perbaikan pada proses pembelajaran mata pelajaran Geografi, agar permasalahan tersebut dapat diminimalkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk memperbaiki kondisi-kondisi terutama berpangkal kepada kurangnya aktivitas belajar siswa dan media pembelajaran guru yang masih kurang, maka perlu dicari solusi pemecahan masalah agar pembelajaran lebih

efektif. Salah satu alternatif pemecahan masalah-masalah ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis *Weblog* dalam mata pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Sumber belajar geografi berbasis *weblog* dapat memberikan kemudahan dalam interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Tampilan yang menarik yang didukung gambar dapat meningkatkan daya pikir anak dalam menganalisis fenomena yang ditampilkan, bahan ajar yang lengkap dapat menambah wawasan peserta didik dalam pembelajaran geografi, siswa dapat melatih pengetahuan Geografi dengan adanya soal evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Sumber Belajar Geografi Berbasis *Weblog* Pada Materi Pembelajaran Geografi Kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau disingkat dengan R&D. Penelitian ini sesuai dengan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka pengembangan yang dilakukan dibatasi pada level S1 yaitu pada level 6 KKNI yaitu mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEK, dan menyelesaikan masalah. Menurut Sugiyono (2012:407)

penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Objek penelitian adalah sumber belajar Geografi berbasis *weblog*. Sumber belajar yang dikembangkan berisi materi Geografi pada semester satu dan dua Kelas XII SMA.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran geografi kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan 34 orang siswa kelas XII IPS 1 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis Data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket lembar validasi dan lembar praktikalitas.

Prosedur Pengembangan Berdasarkan model pengembangan ASSURE, maka prosedur penelitian pengembangan sumber belajar geografi berbasis *Weblog* ini akan mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model tersebut. Langkah pengembangannya yaitu 1) *Analyze Learners* (analisis karakteristik siswa), 2) *State Standars and Objective* (merumuskan tujuan pembelajaran), 3) *Select Methods, Media, and Materials* (memilih metode, media, dan bahan ajar), 4) *Utilize Materials* (memanfaatkan material), 5) *Requires Learner Participation* (mengembangkan peran serta peserta didik), 6) *Evaluate and Revise* (mengevaluasi dan revisi)

Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validitas dan angket kepraktisan.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah analisis validitas produk *weblog* dan kepraktisan *weblog* yang dikembangkan.

Analisis Validitas Sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog berdasarkan angket yang telah diisi oleh tenaga ahli dan praktisi dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Analisis validitas menggunakan Skala Likert dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Memberikan skor untuk setiap item jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).
- b. Menjumlahkan skor total tiap validator untuk seluruh indikator.
- c. Pemberian nilai validitas dengan cara menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P = Nilai akhir

f = Perolehan skor

N = Skor maksimum

Kategori validitas dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Kategori Validitas

No	Nilai	Kriteria
1	80% < x ≤ 100%	Sangat valid
2	60% < x ≤ 80 %	Valid
3	40% < x ≤ 60 %	Cukup valid
4	20% < x ≤ 40 %	Kurang valid
5	0% < x ≤ 20 %	Tidak valid

Dimodifikasi dari Riduwan (2009)

Teknik Analisis praktikalitas sumber belajar berbasis *weblog* dalam

pembelajaran Geografi berdasarkan angket dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Memberikan skor untuk setiap item jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).
- b. Menjumlahkan skor total tiap validator untuk seluruh indikator.
- c. Pemberian nilai validitas dengan cara menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

dimana:

P = Nilai akhir

f = Perolehan skor

N = Skor maksimum

Kategori praktikalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kepraktisan

No	Nilai	Kriteria
1	80% < x ≤ 100%	Sangat praktis
2	60% < x ≤ 80 %	Praktis
3	40% < x ≤ 60 %	Cukup praktis
4	20% < x ≤ 40 %	Kurang praktis
5	0% < x ≤ 20 %	Tidak praktis

Dimodifikasi dari Riduwan (2009)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari tiga komponen. Ketiga komponen ini proses pengembangan sumber belajar berbasis *weblog* dengan model pengembangan ASSURE, validitas sumber belajar, dan praktikalitas sumber belajar berbasis *weblog*.

### Tahapan Prosedur Pengembangan Penelitian

Pengembangan sumber belajar Geografi berbasis *weblog* pada materi pembelajaran Geografi kelas XII SMA ini melalui enam tahapan sesuai dengan prosedur pengembangan ASSURE

Tahap pertama adalah *Analyze Learners* (Analisis Peserta Didik) dilakukan dengan dua cara, pertama melihat karakteristik umum dan karakteristik khusus peserta didik. Karakteristik umum peserta didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP hampir seluruh pelajar di SMA Pembangunan Laboratorium UNP memiliki HP atau *smartphone*. Pelajar yang memiliki *smartphone* selalu membawa barang tersebut ke sekolah, tidak jarang mereka menggunakannya saat jam pelajaran. Penggunaan *smartphone* untuk menghitung, internet, bahkan untuk bermain *game* dan membuka jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* ataupun *instagram* sering dilakukan pelajar ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. SMA Pembangunan Laboratorium UNP juga memberikan fasilitas berupa Wi-fi gratis pada setiap siswa.

Analisis karakteristik spesifik siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP yaitu rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XII IPS 1 tergolong rendah dibandingkan dengan tiga kelas yang lainnya yaitu 73,25 sedangkan kelas XII IPS 2 mempunyai rata-rata nilai 78,47 kelas XII IPS 3 mempunyai rata-rata 75,83 dan yang terakhir kelas XII IPS 4 mempunyai rata-rata 82,86 dimana syarat ketuntasan dari mata pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP tergolong tinggi yaitu dengan nilai 81

Tahap kedua *State Objective* (Merumuskan Tujuan Pembelajaran. Tujuan umum dari pengembangan sumber belajar geografi berbasis *blog* ini adalah memfasilitasi peserta didik yang akrab dengan laptop dan *smartphone* supaya fasilitas yang diberikan orang tua dan sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pada tahap ini peneliti merumuskan tujuan khusus pengembangan sumber belajar berbasis *blog* dengan mengacu pada silabus kurikulum 2013 revisi mata pelajaran Geografi Kelas XII.

Tahap ketiga adalah *Select Instructional Methods, Media and Materials* (Memilih Metode, Media, dan Bahan Ajar). Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Media *blog* digunakan sebagai sumber belajar siswa, karena pemahaman siswa terhadap internet yang baik memudahkan siswa mendapatkan sumber belajar geografi melalui pengaplikasian *smartphone* siswa. Materi yang dipilih berupa keseluruhan materi kelas XII SMA yang dikembangkan dalam bentuk Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKPD, dan PPT. Penyusunan sumber belajar tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa berdasarkan kurikulum 2013 revisi. langkah-langkah pengembangannya sebagai berikut:

1. Menganalisis KI dan KD dari silabus kurikulum 2013 revisi mata pelajaran geografi tingkat SMA
2. Menyusun RPP sesuai dengan KI dan KD dari silabus

3. Mengumpulkan bahan ajar dari dari buku teks geografi, modul dan internet. Setelah terkumpul lalu disusun berdasarkan KI, KD dan Indikator sesuai RPP
4. Membuat PPT sesuai dengan bahan ajar
5. Menyusun LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran dan KI 4

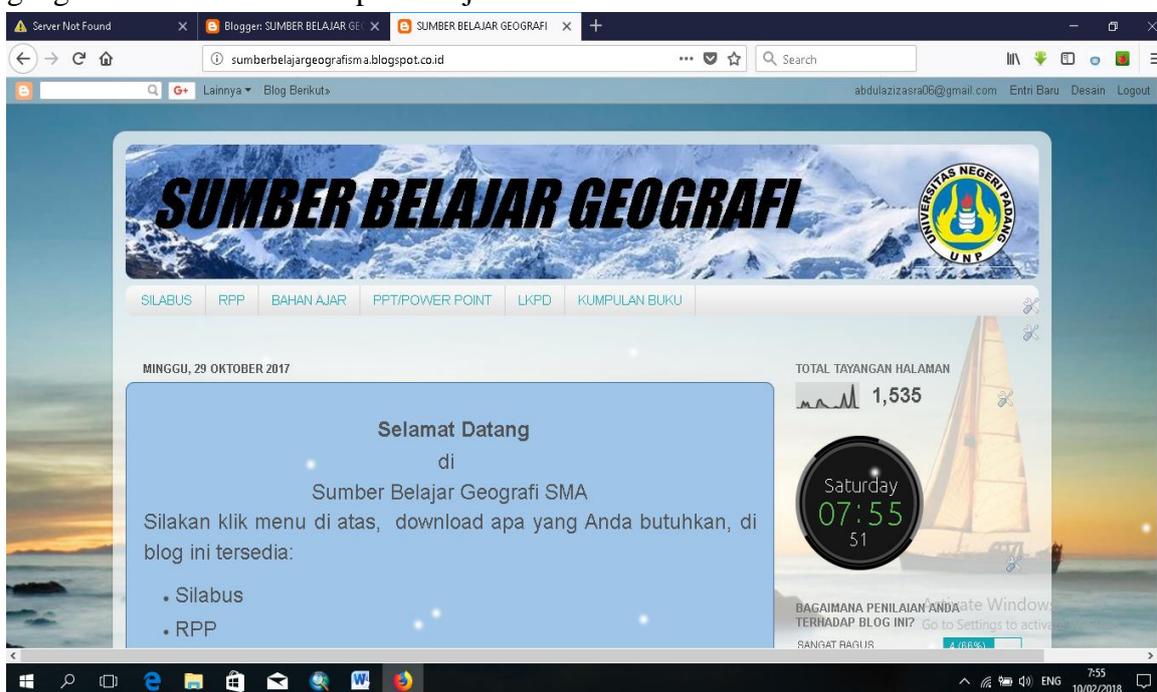
Setelah mengembangkan materi geografi kelas XII SMA berupa Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKPD dan PPT, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap RPP, Bahan Ajar dan PPT.

Tahap keempat adalah *Utilize Media and Materials* (Memanfaatkan Media dan Materi). Setelah dilaksanakannya validasi perangkat pembelajaran dan materi oleh ahli perangkat dan ahli materi, Sumber belajar geografi kelas XII SMA diupload kedalam sebuah *blog* yang bertujuan agar guru dan peserta didik mudah mengaksesnya. Teknologi pendukung lainnya yaitu berupa komputer/laptop, dan *smartphone* yang dapat terhubung ke internet. Selanjutnya sumber belajar tersebut diupload kedalam *blog* yang didesain menarik dan mudah diaplikasikan baik dikomputer/laptop dan *smartphone*. Penilaian dari ahli media juga diperlukan untuk menguji atau memberikan penilaian terhadap komponen *blog*.

Tahap kelima adalah *Require Learner Participation* (Mengembangkan Peran Serta Peserta Didik. Keterlibatan siswa diperlukan untuk penggunaan sumber belajar

geografi berbasis *weblog*. Pada tahap ini siswa akan diminta untuk belajar menggunakan sumber belajar *weblog* yang telah disediakan. Dalam melihat partisipasi peserta didik dapat dilakukan uji coba lapangan dikelas. Uji coba produk dilakukan di kelas XII IPS 1 SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang berjumlah 34 orang siswa. *Smartphone* tersebut digunakan saat proses belajar mengajar mata pelajaran geografi. Setelah itu pembelajaran

dilakukan seperti biasa didalam kelas dengan bantuan sumber belajar geografi berbasis *blog* dengan cara mengakses <http://sumberbelajargeografisma.blogspot.co.id> melalui jaringan wifi yang disediakan sekolah peserta didik juga dapat mengunduh sumber belajar yang telah diunggah pada halaman weblog. Tampilan halaman beranda weblog sumber belajar Geografi SMA kelas XII dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar1. Tampilan Beranda Sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog Sumber. *Sumberbelajargeografisma.blogspot.co.id*

Setelah siswa mencoba belajar menggunakan sumber belajar geografi berbasis *weblog* tersebut, siswa diminta mengisi angket yang diberikan untuk mengutarakan penilaian dan pendapat/saran terhadap *weblog* geografi. Tujuan dari penilaian ini untuk mengetahui kepraktisan sumber belajar berbasis *weblog* terkait aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu dan manfaat dari *blog*.

Tahap keenam adalah *Evaluate and Revise* (Evaluasi dan Revisi). Setelah melibatkan siswa dan guru selanjutnya diadakan evaluasi dan revisi terhadap sumber belajar berbasis *weblog*, tahap ini bertujuan untuk menilai layak atau tidaknya sebuah produk yang dikembangkan. Penilaian dan perbaikan atau revisi adalah aspek yang sangat penting untuk mengembangkan kualitas dari produk

sumber belajar berbasis *weblog*. Penilaian dan revisi yang dilakukan dalam suatu pembelajaran menyangkut dengan teknologi dan media yang digunakan. Salah satu komponen kunci evaluasi dan revisi terhadap suatu teknologi dan media yang digunakan adalah masukan dari guru dan siswa

### Analisis Data Validitas

Analisis data merupakan bagian yang menyajikan hasil analisis dari data yang diperoleh pada saat melakukan langkah-langkah penelitian pengembangan. Validitas sumber belajar geografi berbasis *weblog* dilihat dari: (a) perangkat pembelajaran, (b) materi, dan (c) media.

#### a. Analisis Data Validasi Perangkat Pembelajaran

Hasil analisis data validasi ahli perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Perangkat Pembelajaran (RPP)

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Kelayakan Isi	75%	Valid
Kebahasaan	87,5%	Sangat valid
Penyajian	95,83%	Sangat valid
Kegrafikan	75%	Valid
Jumlah	<b>87,03%</b>	<b>Sangat valid</b>

Sumber : Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, diketahui penilaian dalam aspek kelayakan isi (75%), kebahasaan (87,5%), penyajian (95,83%), kegrafikan (75%) dengan nilai akhir 87,03%. Berdasarkan penilaian validator perangkat pembelajaran maka

sumber belajar geografi berbasis *weblog* termasuk kategori sangat valid pada semua aspek perangkat pembelajaran (RPP).

#### b. Validasi Data oleh Ahli Materi (Bahan Ajar, LKPD, PPT)

Hasil analisis data validasi ahli Materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Kelayakan Isi	88,33%	Sangat valid
Kebahasaan	84,72%	Sangat valid
Penyajian	90%	Sangat valid
Kegrafikan	90,27%	Sangat valid
Jumlah	88,27%	<b>Sangat valid</b>

Sumber : Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, penilaian dalam aspek kelayakan isi (88,33%), kebahasaan (84,72%), penyajian (90%), kegrafikan (90,27%) dengan nilai akhir 88,27%. Berdasarkan penilaian ahli materi maka sumber belajar geografi berbasis *blog* termasuk kategori sangat valid pada semua aspek materi.

#### c. Validasi Data Oleh Ahli Media

Hasil analisis data validasi ahli perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Tampilan	89,28%	Sangat valid
Tipografi	85,71%	Sangat valid
Pemograman	95%	Sangat valid
Kelengkapan Media	85%	Sangat valid
Nilai Akhir	<b>88,54%</b>	<b>Sangat valid</b>

Sumber : Olahan Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian aspek tampilan

(89,28%), tipografi (85,71%), pemograman (95%), kelengkapan media (85%) dengan nilai akhir 88,54%. Berdasarkan penilaian ahli media maka sumber belajar geografi berbasis *blog* termasuk kategori sangat valid.

### Analisis Data Praktikalitas

Hasil uji kepraktisan diperoleh dari lembar instrumen praktikalitas yang telah diisi oleh praktisi. Hasil uji kepraktisan terdiri dari dua, yaitu uji kepraktisan oleh guru, dan uji kepraktisan oleh siswa

#### a. Analisis Data Praktikalitas Oleh Guru Geografi

Hasil analisis data praktikalitas oleh guru Geografi adalah sebagai berikut

Tabel 6. Hasil Penilaian Praktikalitas Oleh guru

Aspek	Nilai Akhir P(%)	Kriteria
Kemudahan Penggunaan	97,91%	Sangat Praktis
Efisiensi waktu pembelajaran	100%	Sangat Praktis
Manfaat	100%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>99,10%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2017

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian dalam aspek kemudahan penggunaan (97,91%) mendapatkan kategori sangat praktis, aspek efisiensi waktu (100%) dengan kategori sangat praktis, dan aspek manfaat (100%) sangat praktis dengan

nilai akhir 99,10%. Berdasarkan penilaian kepraktisan oleh guru Geografi SMA Pembangunan Laboratorium UNP maka sumber belajar geografi berbasis *blog* termasuk kategori sangat praktis.

#### b. Analisis Data Kepraktisan Oleh Siswa

Hasil analisis data praktikalitas oleh siswa kelas XII IPS 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Penilaian Praktikalitas oleh siswa

Aspek	Nilai Akhir	Kriteria
Kemudahan penggunaan	86,62%	Sangat praktis
Efisiensi Waktu	88,24%	Sangat praktis
Manfaat	86,76%	Sangat praktis
<b>Nilai Akhir</b>	<b>86,76%</b>	<b>Sangat praktis</b>

Sumber : Data Primer

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek kemudahan penggunaan (86,62%) mendapatkan kategori praktis, aspek efisiensi waktu (88,24%) dengan kategori sangat praktis, dan aspek manfaat (86,76%) sangat praktis dengan nilai akhir 86,76%. Berdasarkan penilaian kepraktisan oleh siswa maka sumber belajar geografi berbasis *weblog* termasuk kategori sangat praktis.

Prosedur penelitian dan pengembangan produk ini diadaptasi dari model pengembangan ASSURE dengan beberapa langkah pengembangan yang dilakukan yaitu 1) *analyze learners*, 2) *state objective*, 3)

*select methods, media dan materials, 4) utilize materials, 5) require learners participation, dan 6) evaluated and revise* (dalam Pribadi, 2011:117).

Hasil validasi diperoleh dari instrumen validitas yang diisi oleh dosen sebagai ahli perangkat pembelajaran, ahli materi dan media. Hasil validasi menunjukkan bahwa sumber belajar geografi berbasis *weblog* sangat valid untuk digunakan sebagai sumber belajar geografi. Sumber belajar geografi berbasis *weblog* layak digunakan sebagai sumber belajar karena telah memiliki kelayakan pada komponen isi/materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Depdiknas (2008: 28) yang menyatakan bahwa kriteria penilaian validitas sebuah sumber belajar harus mencakup komponen evaluasi mencakup analisis isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan. .

Hasil Praktikalitas sumber belajar geografi berbasis *weblog* diperoleh dari instrumen kepraktisan yang diisi oleh dua orang guru geografi dan 34 siswa kelas XII IPS 1 SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Sumber belajar geografi berbasis *weblog* sangat praktis digunakan sebagai sumber belajar karena telah memiliki kelayakan pada aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan manfaat. Hal ini sesuai dengan teori Sukardi (2011: 52) yang menyatakan bahwa kriteria praktikalitas dipertimbangkan melalui beberapa aspek diantaranya kemudahan penggunaan, waktu yang diperlukan sebaiknya efektif dan efisien dan manfaat.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan sumber belajar geografi berbasis *weblog* pada materi kelas XII SMA dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan sumber belajar berbasis *weblog* pada materi kelas XII SMA melalui enam tahap yaitu analisis karakter siswa/*analyze learners*, menetapkan tujuan pembelajaran/*state objective*, memilih media, metode, dan bahan ajar/*select methods, media, and materials*, memanfaatkan bahan ajar/*utilize materials*, melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran/*require learners and participation*, evaluasi dan revisi/*evaluated and revise*.
2. Validasi sumber belajar Geografi berbasis *weblog* kelas XII berada pada kategori sangat valid. Hal ini berdasarkan penilaian ahli perangkat pembelajaran memperoleh skor akhir 87,03%, ahli materi dengan skor akhir 88,27%, dan ahli media memperoleh skor akhir 88,54%. Berdasarkan hasil validasi deskripsi sumber belajar berbasis *weblog* memiliki kriteria yang sangat valid.
3. Sumber belajar Geografi berbasis *weblog* dinilai sangat praktis oleh guru Geografi dan siswa kelas XII IPS 1 SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini berdasarkan penilaian oleh guru Geografi memperoleh skor akhir 99,10%, dan penilaian oleh siswa memperoleh skor akhir 86,76%. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, pengembangan

sumber belajar Geografi berbasis *weblog* pada materi pembelajaran Geografi kelas XII SMA layak digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian pengembangan sumber belajar Geografi berbasis *weblog* pada materi pembelajaran Geografi kelas XII SMA adalah sebagai berikut

1. Pengembangan sumber belajar Geografi berbasis *weblog* ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain untuk memperdalam kajian atau pengembangan blog yang lebih optimal.
2. Sumber belajar Geografi berbasis *weblog* dapat digunakan secara mandiri maupun dengan bimbingan guru.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan sumber belajar Geografi berbasis *weblog* bisa bermacam macam strategi dan metode untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta : Depdiknas.
- Kindarto, Asdani. 2006. *Tip Mudah Membuat Blog Bergaya dan Interaktif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nofrion. 2017. EXO OLO-Task Learning Model: An Introduction To Hots-Oriented Learning Model Based On Lesson Study. Journal of Education and Practice (Vol 8, No 28). 162-170.
- Nofrion. 2017. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Jumping Task Pada Pembelajaran Geografi". Jurnal Geografi (Vol 9, No 1). 11-20.
- Putra, Nusa. 2011. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B. Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.